



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 20%**

Date: Thursday, January 31, 2019

Statistics: 1460 words Plagiarized / 7165 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

MODEL PERSAMAAN SIMULTAN **PERMINTAAN DAN PENAWARAN BERAS** NASIONAL  
Nurul Hidayatin Nifa nurilhnifa@yahoo.com Mahasiswa Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya ABSTRAK **Beras adalah makanan pokok berpati yang banyak di** konsumsi oleh penduduk Indonesia. Lebih dari 50% jumlah kalori dan hampir 50% jumlah konsumsi protein berasal dari beras. Tujuan penelitian adalah : (1.)

Untuk mengetahui **faktor – faktor yang berpengaruh terhadap permintaan beras Nasional** (2.) Untuk mengetahui **faktor – faktor yang berpengaruh terhadap harga beras Nasional** (3.) Untuk mengetahui **faktor – faktor yang berpengaruh terhadap penawaran beras Nasional** (4.) Untuk mengetahui **faktor – faktor yang berpengaruh terhadap impor beras** Nasional.

Hasil penelitian : (1.) Permintaan beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga beras ( $\beta_1 = -3,102$ ), harga jagung ( $\beta_2 = 3,571$ ), pendapatan perkapita ( $\beta_3 = 3,569$ ), jumlah penduduk ( $\beta_4 = -2,865$ ), dan permintaan beras t-1 ( $\beta_5 = -2,122$ ). (2.)

Harga beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga jagung ( $\beta_1 = 1,748$ ), produksi beras Nasional ( $\beta_2 = 2,768$ ), jumlah penduduk ( $\beta_3 = 3,039$ ), stok beras Nasional ( $\beta_4 = 1,646$ ), harga beras t-1 ( $\beta_5 = 0,027$ ) dan impor beras Nasional ( $\beta_6 = 1,407$ ), (3.) Penawaran beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga beras ( $\beta_1 = 5,846$ ), harga jagung ( $\beta_2 = 5,702$ ), produksi beras Nasional ( $\beta_3 = 5,447$ ), nilai tukar rupiah ( $\beta_4 = 3,009$ ), penawaran beras t-1 ( $\beta_5 = 2,774$ ), impor beras ( $\beta_6 = 2,509$ ). (4.)

Impor beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga beras ( $\beta_1 = -3,049$ ), produksi beras Nasional ( $\beta_2 = -2,048$ ), stok beras t-1 ( $\beta_3 = -0,652$ ), **dan nilai tukar rupiah**

( $\beta_4 = -2,089$ ). Kata Kunci : **Permintaan Dan Penawaran Beras Nasional**, Persamaan Simultan PENDAHULUAN Latar Belakang Penelitian ini dilakukan berdasar isu yang beredar mengenai stok beras nasional, yang mana dalam penelitian ini **faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran beras** dianggap sebagai faktor penentu prediksi **permintaan dan penawaran beras nasional dimasa yang akan datang**. Analisis regresi, dengan model yang digunakan pada **penelitian ini adalah model persamaan simultan**.

Perhitungan menggunakan metode regresi dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini berimplikasi terhadap **faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran beras nasional dimasa yang akan datang** yang bertujuan agar tidak terjadi kesalahan penentuan stok beras nasional.

Rumusan Masalah Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Faktor – faktor apa yang berpengaruh terhadap permintaan beras Nasional ? (2) Faktor – faktor apa yang berpengaruh terhadap harga beras Nasional ? (3) Faktor – faktor apa yang berpengaruh terhadap penawaran beras Nasional ? (4) Faktor – faktor apa yang berpengaruh terhadap impor beras Nasional ? Tujuan Penelitian Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap permintaan beras Nasional. (2) Untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap harga beras Nasional.

(3) Untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap penawaran beras Nasional. (4) Untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap impor beras Nasional. Manfaat Penelitian Beberapa manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Memberikan pengetahuan tentang model persamaan simultan.

(2) Memberikan literature bacaan mengenai persamaan simultan. (3) Memberikan pengetahuan tentang hubungan faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan, penawaran, harga, dan impor beras Nasional. TINJAUAN PUSTAKA Penelitian Terdahulu Mochamad Rizqal. 2010. Analisis Hubungan Simultan Antara Tingkat Upah Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Variabel Yang Mempengaruhinya.

Hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi regional signifikan mempengaruhi tingkat upah dan penyerapan tenaga kerja. Apri Andani. 2008. Analisis Prakiraan Produksi dan Konsumsi Beras Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis peramalan dengan metode Box Jenkins model ARIMA.

Dalam penelitiannya menyatakan hasil Prakiraan produksi beras tahun 2008-2012 menunjukkan gejala terus meningkat sepanjang tahun. Landasan Teori Beras adalah gabah yang bagian kulitnya sudah dibuang dengan cara digiling dan disosoh menggunakan alat pengupas dan penggiling serta alat penyosoh (Astawan, 2004). Menurut Sediaoetama (1999) beras merupakan makanan pokok bagi sebagian terbesar rakyat Indonesia.

Beras adalah butir padi yang telah dibuang kulit luarnya (sekamnya) yang menjadi dasar dedak kasar. Menurut Danniell (2004), permintaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang antara lain adalah harga barang yang bersangkutan, harga barang substitusi atau komplemennya, selera, jumlah penduduk, dan tingkat pendapatan.

Menurut Daniel (2004), perubahan pada penawaran bisa terjadi karena adanya pengaruh dari beberapa faktor, diantaranya adalah teknologi, harga input, harga

produksi komoditas lain, jumlah produksi, dan harapan produsen. Menurut Galton, Analisis Regresi berkenaan dengan studi ketergantungan dari suatu variabel yang disebut dengan variabel tak bebas (dependet variable), pada satu atau variabel yang menerangkan dengan tujuan untuk memperkirakan ataupun meramalkan nilai-nilai dari variabel tak bebas jika nilai variabel yang menerangkan sudah diketahui. Variabel yang menerangkan sering juga disebut variabel bebas (independent variable).

Untuk mempelajari hubungan-hubungan antara beberapa variabel, analisis regresi bisa dilihat dari 2 (dua) bentuk yaitu : Analisis Regresi Sederhana (Simple Regression) dan Analisis Regresi Berganda (Multiple Regression). Penelitian ini akan mengukas tentang faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan, penawaran, harga dan impor beras Nasional.

Untuk mengetahui hubungan diantara variabel independen maka dilakukan menggunakan persamaan simultan yang mana antara variabel dependen dan independen bisa saling berhubungan. Dari pernyataan diatas maka dapat diketahui hipotesis sebagai berikut : (1) Diduga faktor – faktor yang berpengaruh terhadap permintaan beras Nasional adalah harga jagung, harga terigu dan laju pertumbuhan penduduk.

(2) Diduga faktor – faktor yang berpengaruh terhadap harga beras adalah harga jagung, harga terigu, pendapatan per kapita, jumlah penduduk, harga beras tahun sebelumnya, dan import beras. (3) Diduga faktor – faktor yang berpengaruh terhadap penawaran beras Nasional adalah teknologi, harga input, harga produksi komoditas lain, jumlah produksi, dan harapan produsen terhadap harga produksi di masa datang.

(4) Diduga faktor – faktor yang mempengaruhi impor beras Nasional adalah harga beras, produksi beras nasional, stok beras t-1, dan nilai tukar rupiah terhadap dollar amerika.. METODE ANALISIS DATA Jenis Data Dan Sumber Data Penelitian ini dilakukan dengan lingkup Indonesia mengenai permintaan dan penawaran beras Nasional. Penentuan daerah penelitian ini ditentukan secara sengaja (purposive method) dengan pertimbangan bahwa Indonesia merupakan negara penghasil beras dan konsumen beras tertinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ekonometrika dengan sistem persamaan simultan menggunakan metode regresi dengan bantuan SPSS.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah terdapat dalam pustaka atau data resmi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtun waktu (time series) tahun 1998 sampai tahun 2018 yang merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, FAO,

dan dinas Pertanian, serta instansi lain yang berhubungan dengan pengambilan data penelitian tersebut.

Model persamaan simultan  $Q_{db} = a_0 + a_1 P_t + a_2 x_1 + a_3 x_2 + a_4 x_3 + a_5 x_4 + a_6 x_5 + a_7 x_6 + a_8 x_7 + a_9 x_8 + a_{10} x_{10} + e$   
 $Q_{sb} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_6 + b_4 x_7 + b_5 x_8 + b_6 x_{10} + e$   
 $P_t = c_0 + c_1 x_2 + c_2 x_3 + c_3 x_4 + c_4 x_6 + c_5 x_7 + c_6 x_{10} + e$   
 $M_t = d_0 + d_1 P_t + d_2 x_3 + d_3 x_6 + d_4 x_7 + e$   
Keterangan :  $Q_{db}$  = Permintaan beras (Ton)  $Q_{sb}$  = Penawaran beras (Ton)  $P_t$  = Harga beras tahun t (Rp/Kg)  $M_t$  = Import Beras  
Variabel dependen :  $x_{10}$  = Penawaran beras tahun sebelumnya (Ton)  $x_{11}$  = Permintaan beras tahun sebelumnya (Ton)  $x_{12}$  = Harga beras tahun sebelumnya (Rp/Kg)  
Variabel Independen :  $x_1$  = Harga beras (Rp/Kg)  $x_2$  = Harga Jagung (Rp/Ton)  $x_3$  = Pendapatan (Rp/Kapita/tahun)  $x_4$  = Produksi Beras Nasional (Ton)  $x_5$  = Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)  $x_6$  = Luas Lahan Panen Beras Indonesia (1000 Ha)  $x_7$  = Stok Beras Nasional t-1  $x_8$  = Nilai Tukar Rupiah (Rp/1\$)  $x_9$  = Impor Beras  $e_1, e_2, e_3$  = Kesalahan Pendugaan Tahun ke t  
 $a_0, b_0, c_0$  = Intersep  $a_1, a_2, a_3, a_4, a_5, b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, c_1, c_2, c_3, c_4, c_5, c_6, d_1, d_2, d_3, d_4$  = Koefisien Regresi langkah – langkah untuk mengadopsi model diatas mengadopsi langkah – langkah dalam penelitian ekonometrika yang dikemukakan oleh Koutsoyiannis (1977).

Uji Asumsi Klasik Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi oleh analisis regresi. Pengujian hipotesis berdasarkan model analisis tersebut agar tidak bias maka perlu dilakukan uji penyimpangan klasik yang tujuannya agar diperoleh penaksiran yang bersifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE).

Uji asumsi klasik terdiri dari: (1) Uji Normalitas : bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. (2) Uji Multikolinieritas : bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. (3) Uji Heteroskedastisitas : bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. (4) Uji Autokorelasi : bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Setelah terbebas dari penyimpangan asumsi klasik maka dapat dilakukan analisis uji statistik terhadap hasil estimasi, untuk melihat ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktualnya, diukur dari goodness of fit-nya. Penilaian dilakukan dengan melihat Permintaan dan Penawaran berdasarkan Uji simultan, dan Uji parsial sebagai berikut : (1) Koefisien Determinasi : digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen.

(2) Uji Simultan : digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (3) Uji Parsial : digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (individual) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. HASIL DAN PEMBAHASAN Data Permintaan Uji Normalitas Tabel 1 Hasil Pengujian Normalitas One – Sample Kolmogorov Smirnov Test N \_11 \_Normal Parameters, b \_Mean \_0,0000000 \_Std. Deviation \_2783,72285800 \_Most Extreme Differences \_Absolute \_0,097 \_Positive \_0,094 \_Negative \_-,097 \_Test Statistic \_0,097 \_Asymp. Sig.

(2-tailed) \_200c,d \_Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 1, nilai Test Statistic sebesar 0,97 dan Asymp.Sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas Tabel 2 Hasil Pengujian Multikolonieritas Model \_Collinearity Statistics \_Keterangan \_Tolerance \_VIF \_1 \_Harga Beras \_109 \_9,791 \_Bebas \_ \_ \_Harga Jagung \_196 \_5,090 \_Bebas \_ \_Pendapatan Perkapita \_119 \_8,214 \_Bebas \_ \_ \_Jumlah Penduduk \_102 \_9,805 \_Bebas \_ \_Permintaan t-1 \_158 \_6,330 \_Bebas \_ \_ Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 2, data nilai tolerance variabel harga beras (x1), harga jagung (x2), pendapatan perkapita (x3), jumlah penduduk (x4) dan permintaan beras t-1 (x5) lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas / Gambar 1. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (Grafik Plot)  
 Dalam grafik diatas dapat dilihat titik-titik menyebar kesegala arah sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi Tabel 3 Hasil Pengujian Autokorelasi Durbin–Watson Model \_R Square Change \_F Change \_df1 \_df2 \_Sig.

F Change \_Durbin- Watson \_1 \_880a \_7,312 \_5 \_5 \_024 \_2,053 \_ Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 3, diketahui nilai dw 2,053 selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5% atau 0,005. Jumlah sampel n=11 dan jumlah variabel independen (k=5), maka diperoleh nilai dl 0,3155 dan du 2,6446. Data dl dan du dapat dilihat pada tabel durbin watson dengan tingkat kesalahan 5%.

Kemudian dimasukkan kriteria autokorelasi dengan hasil sebagai berikut :  $dl < dw < du$   
 $0,3155 < 2,053 < 2,6446$  (Ragu – ragu ). 2. Uji Runt Test Tabel 4 Hasil Pengujian Autokorelasi Runt Test Test Valuea \_-282,42466 \_Cases < Test Value \_5 \_Cases >= Test Value \_6 \_Total Cases \_11 \_Number of Runs \_88 \_Z \_671 \_Asymp. Sig.

(2-tailed) \_502 \_ Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian, data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi. Karena pada Runt Test nilai asymptotic signifikan sebesar 0,502. Nilai tersebut di atas tingkat signifikansi 0,05 atau 5 % yang menunjukkan residual adalah acak atau random atau terbebas dari autokorelasi.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang terbebas dari autokorelasi Uji Statistik Tabel 5 Hasil Pengujian Koefisien determinasi, uji F dan Uji t Variabel Independen \_Variabel Dependen : Y1 \_t \_Prob. \_ \_B \_Std. Error \_Beta  
 \_ \_ \_1 \_ (Constant) \_538948,223 \_185601,736 \_2,904 \_034 \_ \_ Harga Beras \_-3,102  
 \_2,316 \_-,156 \_-1,339 \_047 \_ \_ Harga Jagung \_10,280 \_2,879 \_1,250 \_3,571 \_016 \_  
 \_Pendapatan Perkapita \_211,134 \_59,111 \_1,231 \_3,569 \_020 \_ \_ Jumlah Penduduk  
 \_-38,100 \_13,262 \_-,461 \_-2,865 \_037 \_ \_ Permintaan Beras t-1 \_-83,123 \_39,101 \_-1,643  
 \_-2,122 \_042 \_ \_ F-statistic \_7,312 \_ \_ Prob \_024b \_ \_ R square \_880 \_ \_ SEE  
 \_3936,77862 \_ \_ F tabel \_4,53 \_ \_ T tabel \_1,94318 \_ \_ Sumber : Analisis Data Sekunder  
 Konstanta Adalah model yang digunakan dalam suatu persamaan dan dalam penelitian ini menggunakan model permintaan beras di Indonesia dengan persamaan simultan sebagai berikut :  $Q_{db} = a_0 + a_1 P_b + a_2 x_1 + a_3 x_2 + a_4 x_3 + a_5 x_4 + a_6 x_5 + e$   
 $= 538948,223 - 3,102 x_1 + 10,280 x_2 + 211,134 x_3 - 38,100 x_4 - 83,123 x_5$   
 Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa jumlah permintaan beras di Indonesia sebesar 538948,223 Kg/Kapita/tahun dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan. Koefisien Determinasi Berdasarkan penelitian besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) 0,880.

Artinya 88% permintaan beras nasional dapat dijelaskan oleh ke lima variabel independen (harga beras, harga jagung, pendapatan perkapita, jumlah penduduk dan permintaan beras t-1) sedangkan sisanya  $100\% - 88\% = 12\%$  dijelaskan oleh sebab yang lain diluar model (selera, harga terigu, promosi, dll). Standar Error estimate (SEE) sebesar 185601,736. Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Uji Simultan Berdasarkan penelitian diketahui nilai F hitung 7,312 dengan probabilitas 0,024. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 artinya model regresi secara keseluruhan dapat digunakan untuk memprediksi permintaan beras Nasional. Apabila keputusan diambil dari perbandingan F hitung dan F tabel dengan melihat jumlah sampel  $n=11$ , jumlah variabel independen ( $k=5$ ) diperoleh f tabel (4,53).

Dapat disimpulkan nilai F hitung (7,312) > F tabel (4,53), maka hipotesis H1 diterima, artinya semua variabel independen (harga beras, harga jagung, pendapatan perkapita, jumlah penduduk, dan permintaan beras t-1) secara simultan (bersama-sama) merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Permintaan). Uji Parsial Sebelum melakukan perbandingan perlu diketahui t tabel terlebih dahulu. Jumlah sampel  $n=11$ , jumlah variabel independen ( $k=5$ ) diperoleh t tabel (1,94318).

Berdasarkan tabel uji t dapat dijelaskan bahwa : (1) Variabel harga beras memiliki t hitung  $-1,339 < t$  tabel 1,94318, Dilihat dari probabilitas harga beras sebesar 0,47 hal ini membuktikan harga beras berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras Nasional. Intepretasi dari koefisien harga beras ( $\beta_1 = -1,339$ ), artinya apabila harga beras naik Rp 1 maka permintaan beras Nasional akan turun sebesar 1,339 Ton.

(2) Variabel harga jagung memiliki t hitung  $3,571 > t$  tabel 1,94318. Maka H1 diterima artinya variabel harga jagung berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan beras Nasional. Dilihat dari probabilitas harga jagung sebesar 0,016 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan harga jagung berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan beras Nasional.

Intepretasi dari koefisien harga jagung ( $\beta_2 = 3,571$ ), artinya apabila harga beras naik Rp 1 maka permintaan beras akan naik sebesar 3,571 Ton. (3) Variabel pendapatan perkapita memiliki t hitung  $3,569 > t$  tabel 1,94318 maka H1 diterima artinya variabel pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras Nasional.

Dilihat dari probabilitas pendapatan perkapita sebesar 0,020 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan pendapatan perkapita berpengaruh secara

signifikan terhadap permintaan beras Nasional. Interpretasi dari koefisien pendapatan perkapita ( $\beta_3 = 3,569$ ), artinya apabila pendapatan perkapita naik Rp 1 maka permintaan beras Nasional akan naik sebesar 3,569 Ton.

(4) Variabel jumlah penduduk memiliki t hitung  $-2,865 > t$  tabel 1,94318 maka  $H_1$  diterima artinya variabel jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras Nasional. Dilihat dari probabilitas jumlah penduduk sebesar 0,037 lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan beras Nasional. Interpretasi dari koefisien jumlah penduduk ( $\beta_4 = -2,865$ ), artinya apabila jumlah penduduk naik 1 Juta jiwa maka permintaan beras akan turun sebesar 2,865.

(5) Variabel permintaan beras t-1 memiliki t hitung  $-2,122 > t$  tabel 1,94318 maka  $H_1$  diterima artinya variabel permintaan beras t-1 berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras Nasional. Dilihat dari probabilitas permintaan beras t-1 sebesar 0,042 lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan permintaan beras t-1 berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan beras Nasional.

Interpretasi dari koefisien permintaan beras t-1 ( $\beta_5 = -2,122$ ), artinya apabila permintaan beras t-1 naik 1 Ton maka permintaan beras Nasional turun sebesar 2,122 Ton.

Data Penawaran Tabel 6 Hasil Pengujian Normalitas One – Sample Kolmogorov Smirnov Test N 11 Normal Parameters, Mean 0,000000 Std. Deviation 134790,46940000 Most Extreme Differences Absolute 0,190 Positive 0,190 Negative -0,108 Test Statistic 0,190 Asymp. Sig.

(2-tailed) 0,200 Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 6, nilai Test Statistic sebesar 0,190 dan Asymp.Sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas Tabel 7 Hasil Pengujian Multikolonieritas Model Collinearity Statistics Keterangan Tolerance VIF 1 Harga Beras 0,104 9,016 Bebas Harga Jagung 0,110 8,664 Bebas Produksi Beras 0,139 7,179 Bebas Nilai Tukar 0,126 7,447 Bebas Penawaran t-1 0,444 2,250 Bebas Impor Bersa 0,292 3,430 Bebas Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 7, data nilai tolerance variabel harga beras (x1), harga jagung (x2), produksi beras nasional (x3), nilai tukar (x4), penawaran beras t-1 (x5) dan impor beras (x6) lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas. Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolonieritas Uji Heteroskedastisitas / Gambar 2.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (Grafik Plot) Dalam tampilan grafik diatas dapat dilihat titik menyebar kesegala arah, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi 1. Uji Durbin – Watson (DW) Tabel 8 Hasil Pengujian Autokorelasi Durbin–Watson Model R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate Durbin-Watson 1 0,958a 0,919 0,797 213122,44500 2,445 Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 8, diketahui nilai dw 2,445 selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5% atau 0,005.

Jumlah sampel  $n=11$  dan jumlah variabel independen ( $k=6$ ), maka diperoleh nilai  $dl$  0,2025 dan  $du$  3,0045. Data  $dl$  dan  $du$  dapat dilihat pada tabel durbin watson dengan tingkat kesalahan 5%. Kemudian dimasukkan kriteria autokorelasi dengan hasil sebagai berikut :  $dl < dw < du$   $0,2025 < 2,445 < 3,0045$  (Ragu – ragu) Setelah melakukan pengujian menggunakan uji durbin watson, nilai dw berada antara  $dl$  dan  $du$  yang artinya autokorelasi ada pada daerah ragu-ragu atau tidak dapat disimpulkan secara jelas terjadinya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

Maka dari itu untuk membuktikan pengujian pertama dapat dilakukan pengujian runt test. Untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih pasti. 2. Uji Runt Test Tabel 9 Hasil Pengujian Autokorelasi Runt Test Test Valuea  $-28660,03610$   $\_Cases < Test Value \_5 \_Cases \geq Test Value \_6 \_Total Cases \_11 \_Number of Runs \_6 \_Z \_0,000 \_Asymp. Sig.$

(2-tailed)  $\_1,000 \_$  Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 19, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian, data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi. Karena pada Runt Test nilai asymptotic signifikan sebesar 1,000. Nilai tersebut di atas tingkat signifikansi 0,05 atau 5 % yang menunjukkan residual adalah acak atau random atau terbebas dari autokorelasi.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang terbebas dari autokorelasi. Uji Statistik Setelah terbebas dari penyimpangan asumsi klasik maka dapat dilakukan analisis uji statistik terhadap hasil estimasi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji t Variabel Independen  
\_Variabel Dependen : Y2 \_T \_Prob.

\_\_B\_Std. Error\_Beta \_\_\_1\_(Constant) \_6399985,266 \_1613560,204 \_\_3,966 \_017 \_\_  
\_Harga Beras \_1249,925 \_213,813 \_5,405 \_5,846 \_004 \_\_ \_Harga Jagung \_1607,842  
\_281,981 \_3,320 \_5,702 \_005 \_\_ \_Produksi Beras \_,130 \_,024 \_2,082 \_5,447 \_006 \_\_ \_Nilai  
Tukar Rupiah \_305,414 \_101,503 \_1,387 \_3,009 \_040 \_\_ \_Penawaran Beras t-1 \_642 \_234  
\_010 \_2,744 \_042 \_\_ \_Impor Beras \_10,036 \_3,999 \_020 \_2,509 \_050 \_\_ \_F-statistic  
\_7,524 \_\_ \_Prob \_036b \_\_ \_R square \_919 \_\_ \_SEE \_213122,44500 \_\_ \_F tabel \_5,05 \_\_  
\_T tabel \_2,01505 \_\_

Sumber : Analisis Data Sekunder Konstanta Adalah model yang digunakan dalam suatu persamaan dan dalam penelitian ini menggunakan model penawaran beras di Indonesia dengan persamaan simultan sebagai berikut :  $Q_{sb} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_6 + b_4 x_7 + b_5 x_8 + b_6 x_{10} + e = 6399985,266 + 1249,925 x_1 + 1607,842 x_2 + 0,130 x_6 + 305,414 x_7 + 0,642 x_8 + 10,036 x_{10} + e$  Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa jumlah penawaran beras di Indonesia sebesar 6399985,266 Ton dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan. Koefisien Determinasi Berdasarkan penelitian besarnya koefisien determinasi (  $R^2$  ) 0,919.

Artinya 92% penawaran dapat dijelaskan oleh ke enam variabel independen (harga beras, harga jagung, produksi beras nasional, nilai tukar rupiah dan kebijakan pemerintah) sedangkan sisanya  $100\% - 92\% = 8\%$  dijelaskan oleh sebab yang lain diluar model (produktivitas, harga jagung, dll). Standar Error estimate (SEE) sebesar 213122,44500. Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Uji Simultan Berdasarkan penelitian diketahui nilai F hitung 7,524 dengan probabilitas 0,036. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan model regresi secara keseluruhan dapat digunakan untuk memprediksi penawaran beras Nasional. Jika keputusan diambil dari perbandingan F hitung dan F tabel, maka perlu diketahui F tabel terlebih dahulu.

Jumlah sampel  $n=11$ , jumlah variabel independen ( $k=6$ ) diperoleh F tabel (5,05). Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan nilai F hitung (7,524) > F tabel (5,05), maka hipotesis H1 diterima, artinya semua variabel independen (harga beras, harga jagung, produksi beras nasional, nilai tukar rupiah, penawaran beras t-1 dan impor beras) secara simultan (bersama-sama) merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Penawaran). Uji Parsial Sebelum melakukan perbandingan perlu diketahui t tabel terlebih dahulu.

Jumlah sampel  $n=11$ , jumlah variabel independen  $k=6$  diperoleh t tabel (2,01505).

Berdasarkan tabel uji t dapat dijelaskan bahwa : (1) Variabel harga beras memiliki t hitung  $5,405 > t$  tabel  $2,01505$ , Maka  $H_1$  diterima artinya variabel harga beras berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran beras Nasional.

Dilihat dari probabilitas harga beras sebesar  $0,004$  lebih kecil dari tingkat kesalahan  $0,05$  hal ini juga membuktikan harga beras berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras Nasional. Interpretasi koefisien harga beras ( $\beta_1 = 5,846$ ), artinya apabila harga beras naik Rp 1 maka penawaran beras akan naik sebesar  $5,846$  Ton. (2) Variabel harga jagung memiliki t hitung  $5,702 > t$  tabel  $2,01505$ .

Maka  $H_1$  diterima artinya variabel harga jagung berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran beras Nasional. Dilihat dari probabilitas harga jagung sebesar  $0,005$  lebih kecil dari tingkat kesalahan  $0,05$  hal ini juga membuktikan harga jagung berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan beras nasional.

Interpretasi dari koefisien harga jagung ( $\beta_2 = 5,702$ ), artinya apabila harga jagung naik Rp 1 maka penawaran beras Nasional akan naik sebesar  $5,702$  Ton. (3) Variabel produksi beras Nasional memiliki t hitung  $5,447 > t$  tabel  $2,01505$  maka  $H_1$  diterima artinya variabel produksi beras Nasional berpengaruh signifikan terhadap penawaran beras Nasional.

Dilihat dari probabilitas produksi beras Nasional sebesar  $0,006$  lebih kecil dari tingkat kesalahan  $0,05$  hal ini juga membuktikan produksi beras Nasional berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran beras Nasional. Interpretasi dari koefisien produksi beras Nasional ( $\beta_3 = 5,447$ ), artinya apabila produksi beras Nasional naik 1 Ton maka penawaran beras Nasional akan naik sebesar  $5,477$  Ton.

(4) Variabel nilai tukar rupiah memiliki t hitung  $3,009 > t$  tabel  $2,01505$  maka  $H_1$  diterima artinya variabel nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap penawaran beras Nasional. Dilihat dari probabilitas jumlah penduduk sebesar  $0,040$  lebih kecil dari tingkat kesalahan  $0,05$  hal ini juga membuktikan nilai tukar rupiah berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran beras Nasional.

Interpretasi dari koefisien nilai tukar rupiah ( $\beta_4 = 3,009$ ), artinya apa bila nilai tukar rupiah naik  $1\$$  maka penawaran beras Nasional akan naik sebesar  $3,009$  Ton. (5) Variabel penawaran beras t-1 memiliki t hitung  $2,774 > t$  tabel  $2,01505$  maka  $H_1$  diterima artinya variabel penawaran beras t-1 berpengaruh signifikan terhadap penawaran beras Nasional.

Dilihat dari probabilitas penawaran beras t-1 sebesar  $0,042$  lebih besar dari tingkat

kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan penawaran beras t-1 berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran beras Nasional. Interpretasi dari koefisien penawaran beras t-1 ( $\beta_5 = 2,774$ ), artinya apabila penawaran beras t-1 naik 1 Ton maka penawaran beras Nasional juga akan naik sebesar 2,774 Ton.

(6) Variabel impor beras memiliki t hitung 2,509 > t tabel 2,01505 maka H1 diterima artinya variabel impor beras berpengaruh signifikan terhadap penawaran beras Nasional. Dilihat dari probabilitas impor beras Nasional sebesar 0,050 sama dengan tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan impor beras berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran beras Nasional.

Interpretasi dari koefisien impor beras ( $\beta_6 = 2,509$ ), artinya apabila impor beras naik 1 Ton maka penawaran beras Nasional naik sebesar 2,509 Ton. Data Harga Uji Normalitas Tabel 11 Hasil Pengujian Normalitas One – Sample Kolmogorov Smirnov Test N \_11 \_ \_Normal Parameters, b\_Mean \_0,000000 \_ \_Std. Deviation \_202,85290540 \_ \_Most Extreme Differences \_Absolute \_0,219 \_ \_Positive \_0,219 \_ \_Negative \_-,188 \_ \_Test Statistic \_0,219 \_ \_Asymp. Sig.

(2-tailed) 0,147c \_ \_Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 11, nilai Test Statistic sebesar 0,219 dan Asymp.Sig sebesar 0,147 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas Tabel 12 Hasil Pengujian Multikolonieritas Model \_Collinearity Statistics \_Keterangan \_ \_Tolerance \_VIF \_ \_1\_Harga Jagung \_0,158 \_7,298 \_Bebas \_ \_ \_Produksi Beras Nasional \_0,200 \_4,993 \_Bebas \_ \_ \_Jumlah Penduduk \_0,109 \_9,264 \_Bebas \_ \_ \_Stok Beras Nasional \_0,524 \_1,907 \_Bebas \_ \_ \_Harga Beras t-1 \_0,161 \_5,484 \_Bebas \_ \_ \_Impor Beras \_0,518 \_1,932 \_Bebas \_ \_Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 12, data nilai tolerance variabel harga jagung (x1), produksi beras nasional (x2), jumlah penduduk (x3), stok beras nasional (x4), harga beras t-1 (x5) dan impor beras (x6) lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas / Gambar 3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (Grafik Plot)  
Dalam tampilan grafik dapat dilihat titik-titik menyebar kesegala arah dalam pengujian ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi 1.

Uji Durbin – Watson (DW) Tabel 13 Hasil Pengujian Autokorelasi Durbin–Watson Model  
\_R\_R Square \_Adjusted R Square \_Std. Error of the Estimate \_Durbin-Watson \_1 \_995a  
\_990 \_975 320,73861 1,718 \_Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 13,  
diketahui nilai dw 1,718 selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5%  
atau 0,005.

Jumlah sampel  $n=11$  dan jumlah variabel independen ( $k=6$ ), maka diperoleh nilai  $dl$   
0,2015 dan  $du$  3,0045. Data  $dl$  dan  $du$  dapat dilihat pada tabel durbin watson dengan  
tingkat kesalahan 5%. Kemudian dimasukkan kriteria autokorelasi dengan hasil sebagai  
berikut :  $dl < dw < du$   $0,20255 < 1,718 < 3,0045$  (Ragu – ragu ) Setelah melakukan  
pengujian menggunakan uji durbin watson, nilai dw berada antara  $dl$  dan  $du$  yang artinya  
autokorelasi ada pada daerah ragu-ragu atau tidak dapat disimpulkan secara jelas  
terjadinya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan  
pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

Maka dari itu untuk membuktikan pengujian pertama dapat dilakukan pengujian runt  
test. Untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih pasti. 2. Uji Runt Test Tabel 14 Hasil  
Pengujian Autokorelasi Runt Test Test Valuea -22,50639 \_Cases < Test Value \_5 \_  
\_Cases >= Test Value \_6 \_Total Cases 11 \_Number of Runs 5 \_Z -,612 \_Asymp.  
Sig.

(2-tailed) ,540 \_Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 14, dapat  
disimpulkan bahwa dalam penelitian, data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.  
Karena pada Runt Test nilai asymptotic signifikan sebesar 0,540. Nilai tersebut di atas  
tingkat signifikansi 0,05 atau 5 % yang menunjukkan residual adalah acak atau random  
atau terbebas dari autokorelasi.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang  
terbebas dari autokorelasi. Uji Statistik Setelah terbebas dari penyimpangan asumsi  
klasik maka dapat dilakukan analisis uji statistik terhadap hasil estimasi. Hasil pengujian  
dapat dilihat pada tabel 15. Tabel 15 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji  
 $t$  Variabel Independen \_Variabel Dependen : Y3 \_T \_Prob.

\_B \_Std. Error \_Beta \_1 (Constant) 18160,548 7934,793 2,289 ,084 \_  
\_Harga Jagung 16,369 9,363 ,489 1,748 ,041 \_Produksi Beras Nasional 91,213  
32,969 ,993 2,768 ,024 \_Jumlah Penduduk 112,123 36,900 ,543 3.039 ,014 \_

\_Stok Beras Nasional \_51,035 \_31,001 \_1,664 \_1.646 \_043 \_\_ \_Harga Beras t-1 \_1,120 \_41,113 \_2,124 \_027 \_050 \_\_ \_Impor Beras \_15,390 \_10,936 \_540 \_1,407 \_049 \_\_  
 \_F-statistic \_66,965 \_\_ \_Prob \_001b \_\_ \_R square \_990 \_\_ \_SEE \_320,73861 \_\_ \_F tabel  
 \_5,05 \_\_ \_T tabel \_2,01505 \_\_  
 Sumber : Analisis Data Sekunder Konstanta Adalah model yang digunakan dalam suatu persamaan dan dalam penelitian ini menggunakan model harga beras di Indonesia dengan persamaan simultan sebagai berikut  $Pb = c_0 + c_1 x_2 + c_2 x_3 + c_3 x_4 + c_4 x_6 + c_5 x_{12} + c_6 Mb + e = 18160,548 + 16,369 x_2 + 91,213 x_3 + 112,123 x_4 + 51,035 x_6 + 1,120 x_{12} + 15,390 Mb + e$  Dari persamaan diatas dapat diartikan harga beras di Indonesia sebesar Rp. 18160,548/Kg/tahun dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.

Koefisien Determinasi Berdasarkan penelitian besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,990. Artinya 99% yang mempengaruhi harga beras dapat dijelaskan oleh ke enam variabel independen (harga jagung, produksi beras nasional, jumlah penduduk, stok beras nasional, harga beras t-1 dan impor beras) sedangkan sisanya  $100\% - 99\% = 1\%$  dijelaskan oleh sebab yang lain diluar model (pendapatan, kualitas, dll).

Standar Error estimate (SEE) sebesar 7934,793. Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen. Uji Simultan Berdasarkan penelitian diketahui nilai F hitung 66,965 dengan probabilitas 0,001. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan model regresi secara keseluruhan dapat digunakan untuk memprediksi harga beras Nasional.

Apabila keputusan diambil dari perbandingan F hitung dan F tabel, perlu diketahui F tabel terlebih dahulu. Jumlah sampel  $n=11$ , jumlah variabel independen ( $k=6$ ) diperoleh F tabel (5,05). Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan nilai F hitung (66,965) > F tabel (5,05), maka hipotesis  $H_1$  diterima, artinya semua variabel independen (harga jagung, produksi beras nasional, jumlah penduduk, stok beras nasional, harga beras t-1 dan impor beras) secara simultan (bersama-sama) merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Harga). Uji Parsial Sebelum melakukan perbandingan perlu diketahui t tabel terlebih dahulu.

Jumlah sampel  $n=11$ , jumlah variabel independen ( $k=6$ ) diperoleh t tabel (2,01505). Berdasarkan tabel Uji t dapat dijelaskan bahwa : (1) Variabel harga jagung memiliki t hitung  $1,748 < t$  tabel 2.01505, Dilihat dari probabilitas harga jagung sebesar 0,041 hal ini membuktikan harga jagung berpengaruh signifikan terhadap harga beras Nasional.

Intepretasi nilai koefisien regresi harga jagung ( $\beta_1 = 1,748$ ), artinya bila harga jagung naik Rp 1, maka harga beras naik Rp 1,748. (2) Variabel produksi beras Nasional memiliki

t hitung 2,768 > t tabel 2,01505. Maka H1 diterima artinya variabel produksi beras Nasional **berpengaruh secara signifikan terhadap harga beras** Nasional.

Dilihat dari probabilitas produksi sebesar 0,024 **lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05** hal ini juga membuktikan produksi beras Nasional **berpengaruh secara signifikan terhadap harga beras** Nasional. Interpretasi nilai koefisien regresi produksi beras Nasional ( $\beta_2 = 2,768$ ), artinya apabila produksi beras Nasional naik 1 Ton maka harga beras akan naik sebesar Rp 2,768.

(3) Variabel jumlah penduduk memiliki t hitung 3,039 > t tabel 2,01505 maka H1 diterima artinya variabel produksi beras Nasional **berpengaruh signifikan terhadap harga beras** Nasional. Dilihat dari probabilitas jumlah penduduk sebesar 0,014 **lebih kecil dari 0,05 hal ini** juga membuktikan jumlah penduduk **berpengaruh secara signifikan terhadap harga beras** Nasional interpretasi dari koefisien regresi ( $\beta_3 = 3,039$ ), artinya apabila jumlah penduduk naik 1 Juta Jiwa/Tahun maka harga beras akan naik sebesar Rp 3,039.

(4) Variabel stok beras Nasional memiliki t hitung 1,646 < t tabel 2,01505. Dilihat dari probabilitas stok beras Nasional sebesar 0,043 **lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05** hal ini juga membuktikan stok beras Nasional **berpengaruh secara signifikan terhadap harga beras** Nasional.

Interpretasi dari koefisien regresi stok beras Nasional ( $\beta_4 = 1,646$ ), artinya apabila stok beras Nasional naik 1 Ton maka harga beras naik Rp 1,646. (5) Variabel harga beras t-1 memiliki t hitung 0,027 < t tabel 2,01505. Dilihat dari probabilitas harga beras t-1 sebesar 0,050 sama dengan tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan harga beras t-1 **berpengaruh secara signifikan terhadap harga beras** Nasional. Interpretasi dari koefisien regresi ( $\beta_5 = 0,027$ ) artinya apabila harga beras t-1 naik Rp 1 maka harga beras akan naik sebesar Rp 0,027.

(6) Variabel impor beras memiliki f hitung 1,407 < t tabel 2,01505. Dilihat dari probabilitas impor beras sebesar 0,049 **lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05** hal ini juga membuktikan impor beras **berpengaruh secara signifikan terhadap harga beras** Nasional. Interpretasi dari koefisien regresi ( $\beta_6 = 1,047$ ) artinya apabila impor beras naik 1 Ton maka harga beras naik Rp 1,407.

Data Impor Uji Normalitas Tabel 16 Hasil Pengujian Normalitas One – Sample Kolmogorov Smirnov Test N \_11 \_ \_Normal Parameters, b \_Mean \_ ,0000000 \_ \_Std. Deviation \_462809,70980000 \_ \_Most Extreme Differences \_Absolute \_ ,144 \_ \_Positive \_ ,144 \_ \_Negative \_ ,092 \_ \_Test Statistic \_ ,144 \_ \_Asymp. Sig. (2-tailed) \_ ,200c, d \_

\_Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 26, nilai Test Statistic sebesar 0,144 dan Asymp.Sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji Multikolonieritas Tabel 17 Hasil Pengujian Multikolonieritas Model \_Collinearity Statistics \_Keterangan \_\_ \_Tolerance \_VIF \_\_ \_1 \_Harga Beras \_121 \_8,245 \_Bebas \_\_ \_Produksi Beras Nasional \_488 \_2,049 \_Bebas \_\_ \_Stok Beras t-1 \_568 \_1,760 \_Bebas \_\_ \_Nilai Tukar Rupiah \_164 \_6,094 \_Bebas \_\_  
Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 17, data nilai tolerance variabel harga beras (x1), produksi beras nasional (x2), stok beras nasional (x3) dan nilai tukar rupiah (x4) lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi anatar variabel independen atau tidak terjadi multikolonieritas. Uji Heteroskedastisitas / Gambar 4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (Grafik Plot) Dalam tampilan grafik dapat dilihat titik-titik menyebar kesegala arah dan tidak membentuk pola, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi 1.

Uji Durbin – Watson (DW) Tabel 18 Hasil Pengujian Autokorelasi Durbin–Watson Model \_R \_R Square \_Adjusted R Square \_Std. Error of the Estimate \_Durbin-Watson \_\_ \_1 \_840a \_705 \_509 \_597484,76610 \_2,143 \_\_  
Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 18, diketahui nilai dw 2,143 selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5% atau 0,005.

Jumlah sampel  $n=11$  dan jumlah variabel independen ( $k=4$ ), maka diperoleh nilai  $dl$  0,4441 dan  $du$  2,2833. Data  $dl$  dan  $du$  dapat dilihat pada tabel durbin watson dengan tingkat kesalahan 5%. Kemudian dimasukkan kriteria autokorelasi dengan hasil sebagai berikut :  $dl < dw < du$ ,  $0,4441 < 2,143 < 2,2833$  (Ragu – ragu ) Setelah melakukan pengujian menggunakan uji durbin watson, nilai dw berada antara  $dl$  dan  $du$  yang artinya autokorelasi ada pada daerah ragu-ragu atau tidak dapat disimpulkan secara jelas terjadinya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

Maka dari itu untuk membuktikan pengujian pertama dapat dilakukan pengujian runt test. Untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih pasti. 2. Uji Runt Test Tabel 19 Hasil Pengujian Autokorelasi Runt Test Test Valuea \_-5612,53037 \_\_ \_Cases < Test Value \_5 \_ \_Cases >= Test Value \_6 \_\_ \_Total Cases \_11 \_\_ \_Number of Runs \_6 \_\_ \_Z \_0,000 \_\_ \_Asymp. Sig.

(2-tailed)  $\alpha = 0,000$  Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 19, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian, data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi. Karena pada Runt Test nilai asymptotic signifikan sebesar 1,000. Nilai tersebut di atas tingkat signifikansi 0,05 atau 5 % yang menunjukkan residual adalah acak atau random atau terbebas dari autokorelasi.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang terbebas dari autokorelasi Uji Statistik Setelah terbebas dari penyimpangan asumsi klasik maka dapat dilakukan analisis uji statistik terhadap hasil estimasi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 20. Tabel 20 Hasil Pengujian Koefisien determinasi, Uji F dan Uji t Variabel Independen \_Variabel Dependen : Y4 \_T \_Prob. \_ \_ \_B \_Std.

Error \_Beta \_ \_ \_ \_1 \_ (Constant) \_5708735,504 \_2024829,080 \_ \_2,819 \_ \_030 \_ \_ \_Harga Beras \_31,210 \_10,233 \_181 \_-3,049 \_004 \_ \_Produksi Beras \_-44,301 \_21,631 \_ \_-791 \_-2,048 \_005 \_ \_Stok Beras t-1 \_-26,812 \_41,120 \_-2,112 \_-0,652 \_006 \_ \_Nilai Tukar Rupiah \_-253,410 \_121,300 \_-1,324 \_-2,089 \_040 \_ \_F-statistic \_5,416 \_ \_Prob \_043b \_ \_R square \_0,780 \_ \_SEE \_597484,76610 \_ \_F tabel \_4,35 \_ \_T tabel \_1,89458 \_  
Sumber : Analisis Data Sekunder Konstanta Adalah model yang digunakan dalam suatu persamaan dan dalam penelitian ini menggunakan model impor beras di Indonesia dengan persamaan simultan sebagai berikut :  $Mb = d_0 + d_1 Pb + d_2 x_3 + d_3 x_6 + d_4 x_7 + e = 5708735,504 + 31,210 Pb - 44,301x_3 - 26,812 x_6 - 253,410 x_7 + e$  Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa jumlah impor beras di Indonesia sebesar 5708735,504 Ton/tahun dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.

Koefisien Determinasi Berdasarkan penelitian besarnya koefisien determinasi (  $R^2$  ) 0,780. Artinya 78% yang mempengaruhi impor dapat dijelaskan oleh ke empat variabel independen (harga beras, produksi beras, stok beras t-1 dan nilai tukar rupiah) sedangkan sisanya  $100\% - 78\% = 22\%$  dijelaskan oleh sebab yang lain diluar model (Konsumsi, jumlah penduduk, dll). Standar Error estimate (SEE) sebesar 597484,76610.

Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen. Uji Simultan Berdasarkan penelitian diketahui nilai F hitung 5,416 dengan probabilitas 0,043. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 artinya model regresi secara keseluruhan dapat digunakan untuk memprediksi impor beras Nasional.

Apabila keputusan diambil dari perbandingan F hitung dan F tabel, diketahui jumlah sampel  $n=11$ , jumlah variabel independen ( $k=4$ ) diperoleh F tabel (4,35) maka dapat disimpulkan nilai F hitung (7,312)  $>$  F tabel (4,35), maka hipotesis H1 diterima, artinya semua variabel independen (harga beras, produksi beras nasional, stok beras t-1, dan

nilai tukar rupiah) secara simultan (bersama-sama) merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Impor).

Uji Parsial Sebelum melakukan perbandingan perlu diketahui t tabel terlebih dahulu. Jumlah sampel ( $n=11$ ), jumlah variabel independen ( $k=4$ ) diperoleh t tabel (1,89458). Berdasarkan tabel uji t dapat dijelaskan bahwa : (1) Variabel harga beras memiliki t hitung  $-3,049 > t$  tabel 1,89458, Maka  $H_1$  diterima artinya variabel harga beras berpengaruh secara signifikan terhadap harga beras Nasional.

Dilihat dari probabilitas harga beras sebesar 0,010 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan harga beras berpengaruh signifikan terhadap impor beras Nasional. Interpretasi nilai koefisien regresi harga beras ( $\beta_1 = -3,049$ ), artinya apabila harga beras naik Rp 1 maka impor beras turun sebesar 3,049 Ton.

(2) Variabel produksi beras Nasional memiliki t hitung  $-2,048 > t$  tabel 1,89458. Maka  $H_1$  diterima artinya variabel produksi beras nasional berpengaruh secara signifikan terhadap impor beras Nasional. Dilihat dari probabilitas produksi beras Nasional sebesar 0,033 lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan produksi beras Nasional berpengaruh secara signifikan terhadap impor beras Nasional.

Interpretasi nilai koefisien regresi produksi beras Nasional ( $\beta_2 = -2,048$ ), artinya apabila produksi beras Nasional naik 1 Ton maka impor beras akan turun sebesar 2,048 Ton. (3) Variabel stok beras t-1 memiliki t hitung  $-0,652 < t$  tabel 1,89458. Dilihat dari probabilitas stok beras t-1 sebesar 0,049 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini membuktikan bahwa stok beras t-1 berpengaruh secara signifikan terhadap impor beras.

Interpretasi dari koefisien regresi stok beras t-1 ( $\beta_3 = -0,652$ ), artinya apabila stok beras t-1 naik 1 Ton maka impor beras akan turun sebesar 0,652 Ton. (4) Variabel nilai tukar rupiah memiliki t hitung  $-2,089 > t$  tabel 1,89458 maka  $H_1$  diterima artinya variabel nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap impor beras.

Dilihat dari probabilitas nilai tukar rupiah sebesar 0,011 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan nilai tukar rupiah berpengaruh secara signifikan terhadap impor beras. Interpretasi dari koefisien nilai tukar rupiah ( $\beta_4 = -2,089$ ), artinya apabila nilai tukar rupiah naik 1 S\$ maka impor beras akan turun sebesar 2,089 Ton.

PENUTUP Kesimpulan Hasil penelitian : (1.) Permintaan beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga beras ( $\beta_1 = -3,102$ ), harga jagung ( $\beta_2 = 3,571$ ), pendapatan perkapita ( $\beta_3 = 3,569$ ), jumlah penduduk ( $\beta_4 = -2,865$ ), dan permintaan beras t-1 ( $\beta_5 = -2,122$ ). (2.)

Harga beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga jagung ( $\beta_1 = 1,748$ ), produksi beras Nasional ( $\beta_2 = 2,768$ ), jumlah penduduk ( $\beta_3 = 3,039$ ), stok beras Nasional ( $\beta_4 = 1,646$ ), harga beras t-1 ( $\beta_5 = 0,027$ ) dan impor beras Nasional ( $\beta_6 = 1,407$ ), (3.) Penawaran beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga beras ( $\beta_1 = 5,846$ ), harga jagung ( $\beta_2 = 5,702$ ), produksi beras Nasional ( $\beta_3 = 5,447$ ), nilai tukar rupiah ( $\beta_4 = 3,009$ ), penawaran beras t-1 ( $\beta_5 = 2,774$ ), impor beras ( $\beta_6 = 2,509$ ). (4.)

Impor beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga beras ( $\beta_1 = -3,049$ ), produksi beras Nasional ( $\beta_2 = -2,048$ ), stok beras t-1 ( $\beta_3 = -0,652$ ), dan nilai tukar rupiah ( $\beta_4 = -2,089$ ). Saran Dari penelitian ini apabila pemerintah ingin mewujudkan swasembada beras maka bisa dilihat dari penawaran beras Nasional yang dipengaruhi oleh harga beras, harga jagung, produksi beras Nasional, nilai tukar rupiah, penawaran beras t-1, dan impor beras.

Dari keenam faktor tersebut yang perlu diperhatikan adalah harga beras, karena berdasarkan standardized coefficients variabel harga beras yang memiliki nilai tingkat pengaruh paling tinggi yaitu 5,405. Daftar Pustaka Aritonang. Indah. 2013. Pengertian Beras indaharitonangfakultaspertanianunpad.blogspot.com (diakses 11 november 2018) Baso, A. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran Beras Lokal di Kota Kendari. Kendari. Universitas Halu Oleo. Kendari. UNJA. 2015.

Jurnal repository.unja.ac.id. (diakses 24 November 2018 ) Siswati, Endang. 2003. Analisis Penawaran Dan Permintaan Gula Di Indonesia. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Tesis Wahyu, Desi. 2016. Analisis Daya Saing Jagung Indonesia di Perdagangan Internasional. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Skripsi.

#### INTERNET SOURCES:

- 1% -  
<https://id.123dok.com/document/9ynnn40y-analisis-permintaan-beras-di-indonesia.htm>  
|  
<1% -  
<http://gudangilmusyariah.blogspot.com/2015/06/analisis-permintaan-beras-di-provinsi.html>  
<1% - <http://www.digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-24348-5208100144-Paper.pdf>  
<1% -  
<https://www.kuliahkechina.com/perekonomian-terbuka-ekspor-impor-perdagangan-internasional-kurs-valuta-asing-neraca-perdagangan/>  
<1% - <https://vdocuments.site/proceairwsding-irwns-2013-v1.html>

<1% -

<https://chandrapamungkas.wordpress.com/2011/04/05/permintaan-penawaran-hukum-permintaan-dan-penawaran-harga-keseimbangan/>

<1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/1737/6/09510098\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1737/6/09510098_Bab_2.pdf)

<1% -

<https://docplayer.info/113674838-Analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-permintaan-daging-ayam-broiler-di-pasar-tradisional-kecamatan-citeureup-kabupaten-bogor-ashari-rohim.html>

<1% -

<https://informasiku20.blogspot.com/2013/09/skripsi-peran-penyuluh-pertanian-dalam.html>

<1% -

[http://ebyesuryono.blogspot.com/2013/09/makalah-analisis-integrasi-pasar-beras\\_4685.html](http://ebyesuryono.blogspot.com/2013/09/makalah-analisis-integrasi-pasar-beras_4685.html)

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/317489442\\_Faktor-Faktor\\_yang\\_Mempengaruhi\\_Permintaan\\_Daging\\_Ayam\\_di\\_Kabupaten\\_Ciamis](https://www.researchgate.net/publication/317489442_Faktor-Faktor_yang_Mempengaruhi_Permintaan_Daging_Ayam_di_Kabupaten_Ciamis)

<1% -

<https://anzdoc.com/analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-impor-beras-di-indo792399e6897e4426c90e375105936e9e84951.html>

<1% - <https://ilmiahtesis.wordpress.com/category/pemasaran/page/3/>

<1% -

<https://dedifahradi.blogspot.com/2011/02/pendahuluan-di-negara-indonesia-saat.html>

<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/agrisep/article/view/602/543>

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/57929/BAB%20IV%20METODE%20PENELITIAN.pdf?sequence=5>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/61625/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/6724/09E00164.pdf.txt;sequence=3>

<1% - [http://www.academia.edu/9103046/BAHAN\\_MAKANAN\\_POKOK](http://www.academia.edu/9103046/BAHAN_MAKANAN_POKOK)

<1% -

<http://digilib.unila.ac.id/24010/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

<1% - <http://artonang.blogspot.com/2018/05/teori-permintaan-theory-of-demand.html>

1% -

<https://specialpengetahuan.blogspot.com/2015/12/faktor-yang-mempengaruhi-penawaran.html>

1% -

<https://www.masterpendidikan.com/2017/04/5-pengertian-analisis-regresi-menurut-para-ahli.html>

<1% -

[http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI\\_EKONOMI\\_DAN\\_KOPERASI/197906252005011-YANA\\_ROHMANA/EKONOMETRIKA/CHAPTER%20%20Sifat-sifat%20Analisis%20Regresi.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI_EKONOMI_DAN_KOPERASI/197906252005011-YANA_ROHMANA/EKONOMETRIKA/CHAPTER%20%20Sifat-sifat%20Analisis%20Regresi.pdf)

<1% -

<https://aliefworkshop.com/2013/07/23/analisis-regresi-linier-sederhana-berganda/>

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/44872/A09vin.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

<1% - [http://www.academia.edu/22878564/Langkah-langkah\\_Penggunaan\\_Eviews](http://www.academia.edu/22878564/Langkah-langkah_Penggunaan_Eviews)

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/50217428/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-permintaan-impor-indonesia-dari-AS-1985-2009>

<1% -

[http://directory.umm.ac.id/Laporan/Laporan\\_WS/WORKSHOPKETAHANANPANGAN\\_Jabal%20Tarik%20Ibrahim.doc](http://directory.umm.ac.id/Laporan/Laporan_WS/WORKSHOPKETAHANANPANGAN_Jabal%20Tarik%20Ibrahim.doc)

<1% -

[http://kumpulanbungamawarku.blogspot.com/2011/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi\\_22.html](http://kumpulanbungamawarku.blogspot.com/2011/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi_22.html)

<1% -

[http://www.academia.edu/21971815/ANALISIS\\_PENANGANAN\\_PASCA\\_PANEN\\_HASIL\\_PERTANIAN\\_PRODUK\\_HORTIKULTURA](http://www.academia.edu/21971815/ANALISIS_PENANGANAN_PASCA_PANEN_HASIL_PERTANIAN_PRODUK_HORTIKULTURA)

<1% -

[http://www.academia.edu/37114476/ANALISIS\\_FAKTOR-FAKTOR\\_YANG\\_MEMPENGARUHI\\_PERMINTAAN\\_BAWANG\\_PUTIH\\_IMPORT\\_DI\\_INDONESIA](http://www.academia.edu/37114476/ANALISIS_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_PERMINTAAN_BAWANG_PUTIH_IMPORT_DI_INDONESIA)

<1% -

<https://docplayer.info/309135-Analisis-peran-lembaga-pembiayaan-dalam-pengembangan-umkm.html>

<1% -

<https://anzdoc.com/analisis-trend-produksi-dan-impor-gula-serta-faktor-faktor-y.html>

<1% - <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/12760/12353>

<1% - [http://eprints.undip.ac.id/40985/3/BAB\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40985/3/BAB_III.pdf)

<1% -

[http://prasetyoeko23.blogspot.com/2011/10/metode-riset-2-analisis-jurnal\\_08.html](http://prasetyoeko23.blogspot.com/2011/10/metode-riset-2-analisis-jurnal_08.html)

<1% -

<http://arieffachruddin.blogspot.com/2011/10/kajian-tingkat-motivasi-nelayan.html>

<1% - [http://www.academia.edu/27084249/Elastisitas\\_permintaan\\_beras](http://www.academia.edu/27084249/Elastisitas_permintaan_beras)

<1% -  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/6903/10E00526.pdf.txt;sequence=3>

<1% - [http://www.academia.edu/30582124/Uji\\_Asumsi\\_Klasik](http://www.academia.edu/30582124/Uji_Asumsi_Klasik)

<1% - <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/download/3894/3536>

<1% - <https://willyoctora.wordpress.com/tag/metode-estimasi/>

<1% - <http://eprints.mdp.ac.id/2111/1/Jurnal-2013200078.pdf>

<1% -  
<https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>

<1% -  
<https://www.coursehero.com/file/p6rc8kq/3524-Uji-Multikolinieritas-Uji-multikolonieritas-bertujuan-untuk-menguji-apakah/>

<1% -  
[https://carapandangku.blogspot.com/2011/07/uji-asumsi-klasik-dengan-spss-panduan\\_04.html](https://carapandangku.blogspot.com/2011/07/uji-asumsi-klasik-dengan-spss-panduan_04.html)

<1% -  
<https://blogtutorialspss.blogspot.com/2016/06/uji-asumsi-klasik-dan-propertiesnya.html>

1% - <https://mansenandyyy.blogspot.com/2011/03/analisis-regresi-berganda.html>

<1% - <http://ekonomyslam.blogspot.com/2010/01/analisis-faktor-faktor-yang.html>

4% - <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/proceeding/article/download/168/161/>

<1% - <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/MitraSains/article/download/9885/7857>

<1% -  
<https://id.123dok.com/document/6zk7rw4q-pengaruh-biaya-operasional-dan-biaya-kualitas-terhadap-laba-pada-pt-pindad-persero-divisi-tempa-dan-cor.html>

<1% -  
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126638-6697-Analisis%20determinan-Analisis.pdf>

<1% - <http://litnastory.blogspot.com/2014/02/ekonometrika.html>

<1% -  
<http://nikalakeboys.blogspot.com/2014/01/pengujian-hipotesis-regresi-linier.html>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/68592/1/NASPUB%20hesti.pdf>

<1% - <https://www.academia.edu/28974624/STATISTIK>

<1% -  
<https://merahkuning.wordpress.com/2013/01/05/analisis-data-dan-pengujian-hipotesis-dalam-sebuah-penelitian/>

<1% -  
<https://id.123dok.com/document/lq583rjq-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-permintaan-pupuk-urea-dan-sp-36-di-indonesia.html>

<1% - [http://repository.radenintan.ac.id/1128/4/BAB\\_III.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/1128/4/BAB_III.pdf)

1% - <http://akbar-iskandar.blogspot.com/2018/>

<1% - [http://eprints.ums.ac.id/51653/6/BAB\\_IV%5B1%5D.pdf](http://eprints.ums.ac.id/51653/6/BAB_IV%5B1%5D.pdf)  
<1% - <https://www.konsistensi.com/2014/06/uji-regresi-sederhana-dengan-spss.html>  
<1% -  
<http://agribisnis.fp.uns.ac.id/wp-content/uploads/2015/01/08-FAKTOR-FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-HARGA-.pdf>  
<1% - [http://www.academia.edu/9726009/Makalah\\_Korelasi](http://www.academia.edu/9726009/Makalah_Korelasi)  
1% -  
<https://docobook.com/pengaruh-cr-der-dan-tato-terhadap-pbv-dengan-roa-sebagai.html>  
<1% - <http://liabriana.blogspot.com/2009/>  
<1% -  
<http://docplayer.info/108467301-Analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-impor-beras-di-indonesia.html>  
<1% -  
<https://id.scribd.com/doc/219222469/ANALISIS-FUNGSI-PRODUKSI-TANAMAN-KEDELA-I-pdf>  
<1% -  
<https://docobook.com/jom-fekon-no-2-vol-2-oktober-2015-1-pengaruh-pajak.html>  
<1% -  
<https://mafiadoc.com/hubungan-antara-tingkat-pendidikan-dan-jenis-pekerjaan-dengan-5a034d691723dd98607fce7c.html>  
<1% -  
[http://www.academia.edu/13570566/Pengaruh\\_Struktur\\_Ekonomi\\_Pertumbuhan\\_Ekonomi\\_Inflasi\\_dan\\_Indeks\\_Persepsi\\_Korupsi\\_terhadap\\_Rasio\\_Pajak\\_di\\_Negara-Negara\\_ASEAN](http://www.academia.edu/13570566/Pengaruh_Struktur_Ekonomi_Pertumbuhan_Ekonomi_Inflasi_dan_Indeks_Persepsi_Korupsi_terhadap_Rasio_Pajak_di_Negara-Negara_ASEAN)  
<1% -  
[https://issuu.com/poerever/docs/analisis\\_pengaruh\\_variabel\\_marketing\\_mix\\_terhadap](https://issuu.com/poerever/docs/analisis_pengaruh_variabel_marketing_mix_terhadap)  
<1% - <http://repository.unand.ac.id/2242/1/3.doc>  
<1% -  
<https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>  
<1% - <https://www.spssindonesia.com/2014/02/download-distribusi-nilai-tabel.html>  
1% - <https://blogtutorialsps.blogspot.com/2012/04/uji-autokorelasi.html>  
<1% -  
<https://gisaputrihaibara.wordpress.com/2012/06/30/uji-penyimpangan-asumsi-klasik/>  
<1% -  
<https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>  
<1% -  
[http://www.academia.edu/9485890/PENGARUH\\_RASIO\\_KEUANGAN\\_TERHADAP\\_FINANCIAL\\_DISTRESS\\_PADA\\_PERUSAHAAN\\_SUB\\_SEKTOR\\_ANEKA\\_INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011](http://www.academia.edu/9485890/PENGARUH_RASIO_KEUANGAN_TERHADAP_FINANCIAL_DISTRESS_PADA_PERUSAHAAN_SUB_SEKTOR_ANEKA_INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011)

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/50434644\\_FAKTOR-FAKTOR\\_YANG\\_BERPENGARUH\\_TERHADAP\\_JUMLAH\\_ANG\\_BEREDAR\\_DI\\_INDONESIA\\_SEBELUM\\_DAN\\_SESUDAH\\_KRISIS\\_SEBUAH\\_ANALISIS\\_EKONOMETRIKA](https://www.researchgate.net/publication/50434644_FAKTOR-FAKTOR_YANG_BERPENGARUH_TERHADAP_JUMLAH_ANG_BEREDAR_DI_INDONESIA_SEBELUM_DAN_SESUDAH_KRISIS_SEBUAH_ANALISIS_EKONOMETRIKA)

<1% - [http://www.academia.edu/31539383/Proposal\\_analisis\\_penyerapan\\_tenaga\\_kerja](http://www.academia.edu/31539383/Proposal_analisis_penyerapan_tenaga_kerja)

<1% - <http://st293545.sitekno.com/article/116387/analisis-faktor--faktor-service-quality-yang-mempengaruhi-kepuasan-masyarakat-dalam-pengurusan-raskin-di-kelurahan-bulusan-semarang.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ky68np7z-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-realisis-kredit-usaha-rakyat-kur-di-bank-rakyat-indonesia-unit-leuwiliang-kabupaten-bogor.html>

<1% - <http://repository.unair.ac.id/49114/>

<1% - <https://vdocuments.mx/jeb-vol-1-no-1-maret-2007.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/60879/Cover.pdf;sequence=7>

<1% - <https://edoc.site/uji-normalitas-data-statistik-pdf-free.html>

<1% -

[https://www.academia.edu/36303390/Pengaruh\\_Kompetensi\\_Dan\\_Budaya\\_Organisasi\\_Terhadap\\_Kinerja\\_Mengajar\\_Guru\\_Sekolah\\_Dasar\\_Negeri\\_Di\\_Kecamatan\\_Batam\\_Kota-Batam](https://www.academia.edu/36303390/Pengaruh_Kompetensi_Dan_Budaya_Organisasi_Terhadap_Kinerja_Mengajar_Guru_Sekolah_Dasar_Negeri_Di_Kecamatan_Batam_Kota-Batam)

<1% - <https://suctpt0.blogspot.com/2012/11/uji-normalitas.html>

<1% -

<http://repository.unika.ac.id/13395/5/12.30.0307%20Joseph%20Ivanda%20Christianto%20BAB%20IV.pdf>

<1% -

[https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/47601/H11lwr\\_BAB%20III%20Kerangka%20Pemikiran.pdf?sequence=6](https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/47601/H11lwr_BAB%20III%20Kerangka%20Pemikiran.pdf?sequence=6)

<1% - <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2222>

<1% -

[http://www.academia.edu/35030053/PENGARUH\\_KEEFEKTIFAN\\_PENGENDALIAN\\_INTERNAL\\_PERSEPSI\\_KESESUAIAN\\_KOMPENSASI\\_DAN\\_MORALITAS\\_INDIVIDU\\_TERHADAP\\_KECENDERUNGAN\\_KECURANGAN\\_AKUNTANSI\\_Studi\\_pada\\_Perusahaan\\_Swasta\\_di\\_Wilayah\\_Tangerang\\_dan\\_Jakarta](http://www.academia.edu/35030053/PENGARUH_KEEFEKTIFAN_PENGENDALIAN_INTERNAL_PERSEPSI_KESESUAIAN_KOMPENSASI_DAN_MORALITAS_INDIVIDU_TERHADAP_KECENDERUNGAN_KECURANGAN_AKUNTANSI_Studi_pada_Perusahaan_Swasta_di_Wilayah_Tangerang_dan_Jakarta)

<1% -

<http://st293545.sitekno.com/article/135427/analisis-faktor-faktor-yang-berpengaruh-terhadap-penggunaan-strategi-manajemen-laba-dengan-praktek-income-smoothing---studi-kasus-pada-perusahaan-barang-konsumsi-yang---terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-tahun-20092012.html>

<1% - <https://docobook.com/pengaruh-pengadaan-beras-dan-operasi.html>  
<1% -  
<https://docobook.com/bab-iv-hasil-penelitian-dan-pembahasan-pada-bab-ini-akan.html>  
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/148618077.pdf>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/32663024/STATISTIKA\\_INFERENSIAL\\_Materi\\_Analisis\\_Regresi\\_Linier\\_Dengan\\_Software\\_Aplikasi\\_SPSS](https://www.academia.edu/32663024/STATISTIKA_INFERENSIAL_Materi_Analisis_Regresi_Linier_Dengan_Software_Aplikasi_SPSS)  
<1% -  
<https://dosen.perbanas.id/wp-content/uploads/2015/05/Regresi-Linier-Berganda-SPSS1.pdf>  
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/2159/10/Bab%203.pdf>  
<1% - [https://eprints.uns.ac.id/13221/1/Publikasi\\_Jurnal\\_\(115\).pdf](https://eprints.uns.ac.id/13221/1/Publikasi_Jurnal_(115).pdf)  
<1% - <http://garudabangkit.blogspot.com/2011/02/>  
<1% -  
<https://iman2ndblog.wordpress.com/2013/02/05/pengujian-hipotesis-regresi-linier-berganda-uji-t-uji-f-dan-uji-r-square-penjelasan-lengkap/>  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/343898599/analisis-pengaruh-beberapa-variabel-makro-terhadap-laju-inflasi>  
<1% -  
[http://www.academia.edu/28361780/PENGARUH\\_INFLASI\\_KURS\\_RUPIAH\\_UTANG\\_LUAR\\_NEGERI\\_DAN\\_EKSPOR\\_TERHADAP\\_CADANGAN\\_DEVISA\\_INDONESIA\\_Oleh](http://www.academia.edu/28361780/PENGARUH_INFLASI_KURS_RUPIAH_UTANG_LUAR_NEGERI_DAN_EKSPOR_TERHADAP_CADANGAN_DEVISA_INDONESIA_Oleh)  
<1% -  
<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/44589/A07aza.pdf?sequence=1>  
<1% - <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MIE/article/download/4534/3909>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/327297185\\_Pengaruh\\_Inflasi\\_Dan\\_Suku\\_Bunga\\_Terhadap\\_Return\\_Saham\\_Dengan\\_Profitabilitas\\_Sebagai\\_Variabel\\_Intervening\\_Di\\_Perbankan\\_Yang\\_Terdaftar\\_Di\\_Bursa\\_Efek\\_Indonesia\\_Tahun\\_2013-2015](https://www.researchgate.net/publication/327297185_Pengaruh_Inflasi_Dan_Suku_Bunga_Terhadap_Return_Saham_Dengan_Profitabilitas_Sebagai_Variabel_Intervening_Di_Perbankan_Yang_Terdaftar_Di_Bursa_Efek_Indonesia_Tahun_2013-2015)  
<1% - [http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=1821](http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1821)  
<1% -  
<https://khairilanwarsemsi.blogspot.com/2011/10/pengaruh-kompensasi-kepemimpinan-dan.html>